

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dari seluruh analisis yang telah penulis analisis seperti yang sudah disampaikan di bab III. Dimulai dari mencari, mengumpulkan hingga mengolah sampel kalimat yang terdapat adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo* yang ada pada korpus *online BCCWJ (Balanced Corpus of Contemporary Written Japanese)*. Data yang digunakan merupakan data ragam tulis *blog* dalam korpus tersebut. Dari masing-masing 500 data yang penulis kumpulkan, penulis menggunakan 500 data *hijou ni* dan 499 data *totemo*.

Berdasarkan analisis pada bab III, penulis menemukan bahwa dalam penelitian ini:

1. Adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo* memiliki arti “sangat”. Namun, adverbial *totemo* bisa juga diartikan sebagai ungkapan yang tidak terucapkan atau terkatakan.
2. Adverbial *hijou ni* memiliki tingkat formalitas yang lebih tinggi dari *totemo*. Namun, dalam ragam bahasa tulis blog BCCWJ, adverbial *hijou ni* banyak menjelaskan kata dalam konteks kalimat kasual, hal itu juga terjadi karena ragam bahasa tulis blog memiliki karakteristik yang dekat dengan bahasa lisan.
3. Adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo* bisa menjelaskan berbagai kelas kata. Namun, lebih sering menjelaskan kelas kata adjektiva, terutama adjektiva *i*.
4. Adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo* di dalam kalimat sama-sama dapat diletakkan tidak tepat di belakang adverbial disebutkan. Namun, dapat juga diletakkan di pertengahan kalimat maupun akhir kalimat setelah adverbial disebutkan.

5. Perbedaan dari kedua adverbial tidak terlihat secara jelas. Namun, yang menjadi perbedaan hanya frekuensi kemunculan dari data yang penulis telah analisis, yaitu, dalam bentuk sopan data *totemo* lebih banyak dibandingkan data *hijou ni* dan untuk konteks formal adverbial *hijou ni* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan adverbial *totemo*. Contohnya adalah:

- (1) ルキィの話をする時も～サンウの話をしたときも～とても幸せそう
いい感じでした。

*Ruki no hanasu wo suru toki mo~ San'u no hanashi wo shita toki mo~
totemo shiawase soude ii kanjideshita.*

Ketika berbicara tentang Ruki dan ketika berbicara tentang Sanwoo,
saya merasa sangat bahagia dan perasaan saya baik.

(BCCWJ, 3)

Jika dilihat dari contoh kalimat (1), merupakan salah satu bentuk kalimat yang merupakan bentuk sopan atau berakhiran *～ます/～です* dan merupakan contoh kalimat dari adverbial *totemo*.

- (2) 車体傾斜装置を搭載するN七百系以外は全車両が最高速度二百七十km/hの同一ダイヤで東京 – 新大阪間を走行可能であることから、車両の振り替えなどを容易に行うことが出来、運行管理の面からは非常に大きなメリットである。

Shatai keisha souchi o tousai suru N nanahyaku-kei igai wa zen sharyou ga saikou sokudo ni hyaku nana juu Km/h no dou ichi daiya de Tokyo – Shin'osaka-kan o soukou kanoudearu koto kara, sharyou no furikae nado o youi ni okonau koto ga deki, unkou kanri no men kara wa hijou ni ookina merittodearu.

Semua kendaraan kecuali seri N700 yang dilengkapi dengan *body tilting device* dapat berjalan antara Tokyo dan Shin-Osaka dengan jadwal yang sama dengan kecepatan maksimum 270 km/jam, sehingga mudah untuk memindahkan kendaraan. Ini adalah keuntungan besar dalam hal manajemen operasi.

(BCCWJ, 500)

Dalam contoh kalimat (2), dikategorikan sebagai kalimat dalam konteks yang formal dan adverbial yang menjelaskan merupakan adverbial *hijou ni*. Di dalam contoh kalimat tersebut, karena merupakan kalimat yang menjelaskan suatu kelebihan dari kendaraan dan seperti mengiklankan suatu produk maka penulis mengklasifikasikan ke dalam konteks formal.

4.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap jika ada penelitian berikutnya yang ingin melanjutkan ataupun memperdalam penelitian yang penulis telah lakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini bisa dianalisis lebih mendalam mengenai kelas kata yang dijelaskan oleh adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo*. Juga, analisis adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo* dalam ragam bahasa tulis lainnya atau dalam ragam bahasa lisan. Karena, mungkin akan ada perbedaan yang terlihat lebih jelas jika dianalisis lebih dalam mengenai klasifikasi-klasifikasi kelas kata yang dijelaskan oleh adverbial *hijou ni* dan adverbial *totemo*

Penulis juga menyarankan agar dalam penelitiannya untuk memperhatikan data yang ada dengan teliti dengan cara mem-*filter* masing-masing klasifikasi analisis dan juga memperhatikan waktu pengumpulan data, menganalisis hingga membuat kesimpulan. Penulis berharap, peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih tertata dan lebih baik.